

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan olahraga tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Kegiatan olahraga walaupun menguras energi namun di sisi lain memiliki manfaat secara fisik dan psikis. Seiring pada perkembangan olahraga, tentunya tidak terlepas dari pengaruh aspek-aspek psikologis. Karena aspek psikologislah yang sangat berpengaruh dalam menentukan motivasi seseorang dalam berbagai hal termasuk dalam kegiatan olahraga.

Cabang olahraga dayung bukan merupakan cabang olahraga permainan atau bahkan olahraga yang cenderung memberikan gerak dengan unsur seni melainkan jenis cabang olahraga yang melibatkan perpaduan gerak tubuh berdasarkan alat gerak yang digunakan dalam mendayung. Peranan pelajar dalam olahraga dayung merupakan suatu peranan yang penting didalam pembentukan bakat-bakat baru dalam suatu cabang olahraga prestasi. Pengembangan atlet dikalangan pelajar sangat penting terutama pada cabang olahraga dayung di Kab. Indramayu yang sering mengalami kenaikan dan penurunan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihannya. Kegiatan olahraga dayung di Kab. Indramayu tentunya selalu memprioritaskan dalam penanaman bibit-bibit baru di kalangan pelajar, meskipun terkadang terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan didalamnya. Kegiatan ini tentunya tidak luput dari peran serta orang tua didalamnya. Persepsi dari orang tua tentang olahraga dayung itu sendiri menjadi pertanyaan tentang kegiatan pelatihan olahraga dayung ini, karena kegiatan olahraga yang digeluti oleh anak-anaknya tidak luput dari sudut pandang dan pantauan setiap orang tua.

Olahraga dayung di Indramayu akhir-akhir ini mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak tentu dalam mencari atau mendapatkan atlet-atlet di kalangan pelajar. berkaitan dengan itu penelitian ini dilakukan pada pelajar/siwa yang terlibat atau mengikuti kegiatan olahraga dayung khususnya di kabupaten indramayu. Olahraga dayung memang berbeda dengan olahraga lain, karena olahraga dayung ini bukan termasuk olahraga permainan yang dengan mudah

mendapat perhatian baik di kalangan pelajar ataupun remaja disekitarnya. Selain dari pada itu, dalam penelitian ini penulis juga akan membahas tentang faktor yang melatar belakangi pelajar/siswa didalam mengikuti cabang olahraga dayung. Seperti persepsi orang tua yang turut serta dalam mempengaruhi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan anak-anaknya yang masih berstatus sebagai siswa/pelajar, hal ini juga dikaitkan dengan motivasi keinginan untuk berprestasi dari siswa sehingga mereka dapat terlibat didalam olahraga prestasi khususnya olahraga dayung.

Dalam bidang olahraga, seorang atlet yang memiliki motivasi mempunyai kewajiban diantaranya adalah giat dalam mengikuti proses latihan dan mampu menjalankan tugas dari pelatih dengan sebaik mungkin. Ahmadi dan Prastya (2002, hlm. 109) menjelaskan bahwa “Motivasi merupakan dorongan yang ada diindividu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah dapat di timbulkan rangsangan dari luar”. Jadi motivasi itu diartikan sebagai suatu kondisi atau tenaga pendorong yang menggerakkan individu untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi yang artinya secara singkat ialah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku. Motivasi bisa positif kalau tenaga pendorongnya kuat sekali, tetapi tanpa ada beban yang terlalu berat sehingga menimbulkan ketegangan yang berlebihan. Harsono (1988, hlm. 250) menjelaskan bahwa “Motivasi adalah wujud yang tidak nampak pada orang dan yang tidak bisa kita amati secara langsung”. Yang dapat diamati adalah tingkahlakunya yang merupakan akibat dari adanya motivasi pada diri orang itu. Motivasi juga dapat dipandang sebagai proses psikologis yang urutannya diungkapkan oleh Ibrahim dan Komarudin (2008, hlm. 164) yaitu

1. Sesuatu yang menimbulkan dorongan kepada seseorang, sesuatu itu dapat digambarkan, misalnya keinginan untuk menjadi juara dan rangsangan ini merupakan suatu faktor yang ada diluar individu.
2. Seseorang mempunyai keinginan untuk bisa menjadi juara, karena dirangsang oleh keinginan untuk menjuadi juara menjadi yang terbaik.
3. Keinginan menjadi juara dipengaruhi olehberbagai faktor intrinsik, antara lain: sifat-sifat pribadi yang melekat sebagai unsyur kepribadiannya, system nilai yang dianut (dasar pandang), kedudukan atau jabatan, pengalaman-pengalaman profesional, cita-cita masa depan yang diinginkan dan lain-lain.

4. Faktor diluar diri yang berpengaruh, misalnya keinginan orang tua, teman atau tergiur dengan hadiah-hadiah yang cukup menjanjikan.
5. Adanya dua faktor yang berpengaruh menimbulkan berbagai alternative yang harus dipilih.
6. Setelah direnungkan dan disesuaikan kondisiobyektif kebutuhan, kemudian ditentukan salah satu pilihan yang cocok.
7. Setelah ditentukan pilihanyang pasti atas berbagai alternatif, kemudian sampailah pada tahappilaku yang harus ditampilkanebagai hasil pengambilan keputusan.

Dari beberapa penjelasan dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang ada pada diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan prilaku untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan. Kemudian Harsono (1988, hlm. 250) “motivasi ekstrinsik berfungsi karena ada rangsangan dari luar diri seseorang.” Dalam dunia olahraga, motivasi ekstrinsik sering pula disebut *competitive motivation*.

Motivasi sangat berpengaruh pada diri induvidu seperti halnya motivasi keinginan untuk berprestasi dalam suatu cabang olahraga khususnya yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang olahraga dayung. Motivasi berprestasi bagi seseorang dapat diartikan sebagai dorongan atau penggerak seseorang dalam meraih sebuah prestasi. adapun hal-hal yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah sebagai acuan atau sumber dalam mencari tahu tentang Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung. Selain motivasi dalam penelitian ini juga akan dibahas mengenai persepsi orang tua.

Persepsi merupakan sudut pandang atau sebuah pendapat dalam pemikiran yang diutarakan terhadap suatu tindakan yang tampak atau nyata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995-1684) memberikan arahan bahwa “persepsi merupakan mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan sosial pada suatu ingatan tertentu.” Persepsi merupakan pembentukan dari berbagai proses penglihatan seseorang terhadap lingkungan sekitar, berdasarkan dari hasil stimulus melalui pengindraan yang terjadi pada proses indrawi, maka akan terjadi suatu pandangan tentang hal

yang dilihatnya. Persepsi yang dibahas dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan persepsi orang tua terhadap olahraga dayung, karena dalam setiap pemikiran setiap orang tentang berbagai hal pasti berbeda. Sehingga hal ini menjadi salah satu bahan yang akan diteliti oleh penulis. Persepsi orang tua dalam olahraga dayung menjadi salah satu dari permasalahan yang akan diteliti, karena mengingat pentingnya sebuah prestasi khususnya dalam olahraga dayung, tentunya ini menjadi bahan pokok pembahasan tentang Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung tidaklah sama dengan jenis olahraga prestasi lainnya yang dimana olahraga ini merupakan salahsatu olahraga air yang belum menjamin tentang keselamatan didalamnya, tentunya hal ini menjadi salah satu kekhawatiran tersendiri bagi setiap orang tua yang melibatkan anaknya ikutserta dalam kegiatan olahraga ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud mengambil judul penelitian tentang : “Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan secara umum sebagai berikut :

1. Bagaimana Profil Persepsi Orang Tua Kaitannya dengan Keterlibatan Siswa pada Olahraga Dayung.
2. Bagaimana Profil Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Profil Persepsi Orang Tua Kaitannya dengan Keterlibatan Siswa Pada Olahraga Dayung.
2. Profil Motivasi Berprestasi Kaitannya Dengan Keterlibatan Siswa pada Olahraga Dayung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan aspek psikologi yaitu Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti yaitu penelitian memberikan pengalaman belajar yang berharga tentang olahraga dayung.
- b. Bagi pengurus olahraga dayung (PODSI) kab. indramayu yaitu hasil penelitian dapat mendorong pihak yang terkait untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan prestasi pelajar/siswa dalam bidang olahraga dayung.
- c. Bagi pelajar yaitu hasil penelitian dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya aspek psikologis bagi peningkatan prestasi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam olahraga khususnya olah raga dayung.

F. Stuktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini struktur organisasi penelitian dirinci sebagai berikut :

- BABI Memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan sturuktur penelitian.
- BAB II Menerangkan tentang konsep, teori, dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang diteliti dalam menyusun pertanyaan dan tujuan penelitian.
- BAB III Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk komponen yang lainnya seperti populasi dan sampel, variabel, dan teknik pengolahan data.

BAB IV Membahas mengenai hasil pengolahan dan analisis data persepsi orang tua, hasil pengolahan dan analisis data motivasi berprestasi siswa, dan diskusi penemuan.

BAB V Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang memaparkan hasil analisis temuan penelitian.

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran